

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi di Indonesia sejauh ini tak lepas dari perbankan. Hukum perbankan syariah menempatkan bank pada urutan teratas. Hal tersebut, tertuang dan Undang-Undang Pasal 1 ayat 2 tentang Bank Syariah No. 21 Tahun 2008 yang mengatakan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk manfaat lain seperti kredit.¹ Perbankan mengalami perubahan sejak UU No.7 Tahun 1992 diganti dengan UU No. 21 Tahun 2008.²

Enam bidang usaha syariah didirikan oleh bank konvensional dan syariah sejak tahun 2000. Sementara itu, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah delapan puluh enam dan jumlahnya terus mengalami perkembangan. Pada tahun selanjutnya posisi bank syariah semakin bertambah karena masuknya pemain baru, perluasan perwakilan bank syariah yang ada, dan terbukanya jendela atau bidang usaha syariah oleh bank konvensional. Produk serta layanan yang ditawarkan bank syariah tidak terdapat pada perbankan konvensional. Dalam bidang jasa pembayaran keuangan, bank syariah merupakan organisasi yang menerima dan mengeluarkan uang dengan tetap berpegang pada peraturan syariah dalam segala aspek operasionalnya. Karena bank syariah beroperasi berdasarkan

¹ Menteri Sekretaris Negara, *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Sekretariat Negara. Jakarta. Diterbitkan oleh <https://ojk.go.id/> 2008.

² Andre Muzakir, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Lajut Kecamatan Praya Tengah)", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1, No.1 (Juni 2022), 10.

landasan filosofis dan praktis hukum Islam, terdapat sejumlah perbedaan operasional utama di antara keduanya. Salah satu perbedaannya yaitu perbankan syariah terkena dampak dari tidak adanya prinsip bunga. Metode distribusi mata uang lengkap.³

Prinsip yang dianut oleh bank syariah adalah aliran dana harus didasarkan pada transaksi nyata seperti penanaman modal atau jual beli. Oleh karena itu, kontrak utang dan piutang yang merupakan model bisnis utama bank tradisional telah mengalami perubahan mendasar ketika bank berubah. Perputaran dana pada bank syariah harus dikendalikan sesuai dengan kondisi perekonomian sebenarnya. Sarana utama yang memfasilitasi pergerakan uang di industri perbankan syariah adalah kontrak penjualan dan investasi. Kegiatan perbankan syariah didasarkan pada beberapa akad kerjasama ekonomi antara lain *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Isthisna*.

Subtipe institusi dari Bank Syariah terdapat tiga subtipe antara lain, Bank Umum Syariah yang disingkat BUS, Unit usaha syariah yang disingkat UUS, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang disebut juga dengan BPRS Bentuk kelembagaan BPRS mirip dengan BPR tradisional, sedangkan BUS mirip dengan bank umum tradisional. Meskipun UUS bukanlah suatu organisasi hukum tersendiri melainkan merupakan suatu divisi atau komponen dari bank umum konvensional, BUS dan BPRS merupakan badan hukum yang dapat berbentuk koperasi, badan usaha daerah, atau perseroan terbatas. Oleh karena itu, salah satu

³ Fitri Komariyah, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Sidoarjo Dan Surabaya", (Skripsi : STIE Mahardhika Surabaya, 2020), 41.

tantangan dalam menciptakan bank syariah adalah ketergantungan mereka pada banyaknya nasabah yang memanfaatkan jasa dan barangnya.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui nasabah meliputi jasa dan barang serta berkaitan dengan posisinya sebagai konsumen. Ketika konsumen dihadapkan pada isyarat sosial atau fisik yang memberi tahu mereka tentang fungsi produk baru, tahap pengetahuan akan dimulai. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan hasil usaha manusia untuk memahami berbagai hal berdasarkan pengalaman yang terekam dalam pikiran manusia.

Persepsi umum masyarakat terhadap bank syariah antara lain mencakup anggapan bahwa bank syariah pada dasarnya dikendalikan oleh sistem bagi hasil (*Nisbah*) dan landasannya adalah syariat Islam. Hal ini mendukung penegasan Miftakhur dan Wahyuni mengatakan bank syariah adalah institusi keuangan yang menghimpun, mendistribusikan, dan menyediakan produk dan jasa perbankan.⁴ Vinna Sri Yuniarti mendefinisikan pengetahuan nasabah sebagai pengetahuan pelanggan tentang jenis barang dan pengetahuan lainnya yang bertautan dengan posisinya sebagai konsumen.⁵ Ada dua cara untuk belajar yaitu formal dan informal.

Selain pengetahuan, kepercayaan pelanggan terbukti penting untuk mempertahankan kemitraan jangka panjang. Semua bermula dari isyarat nyata yang menggugah rasa ingin tahu dan mendorong calon nasabah untuk mencoba layanan atau barang perbankan syariah. pengalaman uji coba yang mengukur

⁴ Vito Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)", (Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 7.

⁵ J P Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen* (Jakarta: Penerbit NEM, 2021), 2.

kesenangan klien akan meningkatkan kepercayaan diri. Oleh karena itu, minat sangat penting untuk pengembangan pengetahuan dan kepercayaan diri.

Tempat penelitian ini adalah Desa Waru Barat, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan dan menjadi pusat berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian, pendidikan, pertanian, dan bidang lainnya. Pamekasan terdiri dari daratan dan perbukitan serta berpenduduk 13.318 jiwa pada tahun 2022.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Desa Waru Barat

Dusun	Jumlah Penduduk
Co' Gunung Barat	1864
Co' Gunung Timur	902
Tlangi I	983
Tlangi II	809
Tlangi III	581
Tobalang I	1013
Tobalang II	996
Tobalang III	2009
Palalang	2532
Panjalin	823
Duwek Rajeh	806
Total	13.318

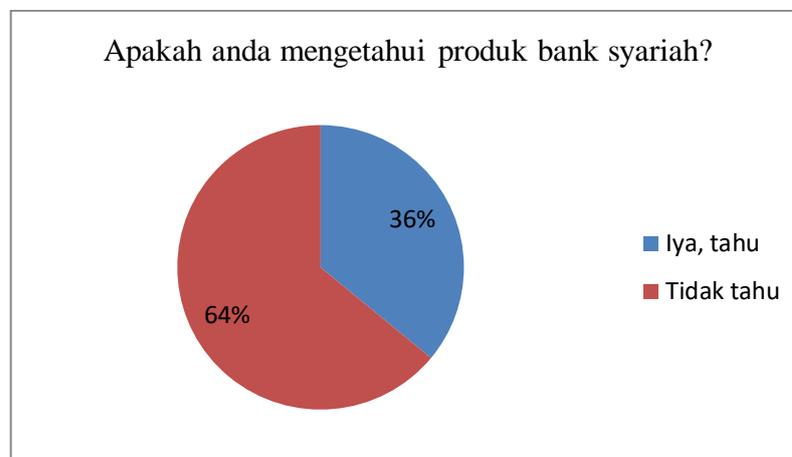
Sumber: Data diolah pada 2023

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di desa Waru Barat, penulis melakukan wawancara terhadap 50 warga desa Waru Barat dan ditemukan adanya permasalahan dalam bidang pengetahuan dan keyakinan. Tanggapan bank-bank

Islam hampir sama dimana mereka menyatakan ketidakpastian mengenai apakah barang-barang yang mereka tawarkan bebas dari fitur-fitur yang terkait dengan riba. Berdasarkan temuan wawancara, beberapa orang mengatakan bahwa perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah setara, sedangkan perbedaan keduanya hanya pada istilah pembagian hasil yang diprakarsai oleh bank syariah kata narasumber.

“Jika mereka hanya menyimpan uang di bank syariah, mereka tetap akan keberatan karena jauh dari tempat tinggal mereka. Lebih baik menyimpan uang pada bank konvensional karena lebih mudah dalam melakukan transaksi perbankan dan lokasinya mudah dijangkau.”⁶

Gambar 1. 1



Sumber: Hasil kuesioner data diolah.

Diantaranya dari 50 orang yang mengisi kuesioner di desa Waru Barat, 64% tidak mengetahui produk perbankan syariah dan 36% mengetahui produk perbankan syariah.

⁶ Wawancara masyarakat desa Waru Barat, pada tanggal 10 Agustus 2023.

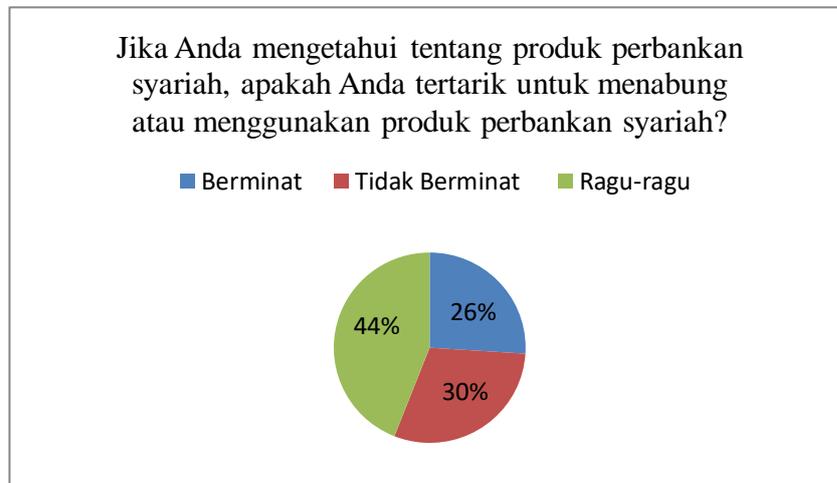
Gambar 1. 2



Sumber: Hasil kuesioner data diolah.

Dari hasil kuesioner yang di isi oleh masyarakat desa Waru Barat terdapat 82% masyarakat belum menggunakan produk dari bank syariah. Sedangkan 18% lainnya sudah menggunakan produk dari bank syariah.

Gambar 1. 3



Sumber: Hasil kuesioner data diolah

Dari hasil survei di atas, terdapat 26% masyarakat Desa Waru tertarik menggunakan produk perbankan syariah. Sementara itu, 44% lainnya masih ragu menggunakan produk perbankan syariah. 30% tidak tertarik menggunakan produk bank syariah.

Wawancara dan kuesioner yang dilakukan penulis menghasilkan beberapa data yang menyebutkan perbedaan pemahaman pengetahuan dan informasi tentang bank syariah dan konvensional. Yaitu:

1. Masyarakat banyak memanfaatkan produk perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah karena yakin tidak ada perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.
2. Masyarakat memanfaatkan produk karena mudah dan tidak ada pengaruh antara simpanan di perbankan konvensional dan perbankan syariah. Masyarakat belum sepenuhnya memahami perbankan syariah.
3. Sulitnya mempromosikan perbankan syariah ke Waru Barat menyebabkan masyarakat Waru Barat belum mendapatkan pemahaman dan kesadaran yang lebih mendalam terhadap perbankan syariah.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat pada bank syariah sehingga menggunakan produk dan jasa bank konvensional seperti BRI, Bank Mandiri, Bank Jatim dan BNI.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti, terdapat inkonsistensi variabel yang mempengaruhi minat masyarakat. Variabel pengetahuan yang diteliti oleh Nurul Janah menunjukkan tingkat pengetahuan mempunyai pengaruh secara fragmentaris terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan atau menggunakan jasa maupun produk bank syariah.⁷ Hal tersebut, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Eva Yasika Wijayati serta Rudi Haryono yang

⁷ Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", (Skripsi: IAIN Metro, 2019)

menjabarkan pengetahuan berdampak signifikan pada minat menyimpan dana pada Bank Syariah. Hal ini, dapat dibuktikan oleh skala sig sejumlah $0,000 < 0,05$.⁸

Hal ini yang berbeda ditemukan pada penelitian Amanda Rizkita Putri yang menjelaskan pengetahuan tidak berdampak signifikan pada *fintech lending* terhadap minat UMKM di wilayah Bogor untuk menggunakan hukum syariah.⁹

Pada variabel kepercayaan yang dilakukan oleh Abdillah Syekh Assegaf membuktikan variabel kepercayaan mempunyai dampak positif dan relevan secara parsial terhadap minat menyimpan dana di bank syariah.¹⁰ Didukung oleh Muhammad Suandi dalam penelitiannya yang menjabarkan variabel kepercayaan memiliki pengaruh nyata atas pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa dan produk bank syariah.¹¹

Nita Fadillah berseberangan dengan keduanya menurut penelitiannya hal tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.¹²

Hasil telaah terhadap uraian gap beberapa penelitian seperti yang telah dikemukakan tersebut, peneliti menetapkan judul Skripsi penulis sebagai berikut

⁸ Eva Yasika Wijayati, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo" (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019)

⁹ Amanda Rizkita Putri, "Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Pelaku UMKM Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No.1, (Juni 2022)

¹⁰ Abdillah Syekh Assegaf, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Kepercayaan masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia" (Skripsi: Politeknik Negeri Jakarta, 2021)

¹¹ Muhammad Suandi, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Produk, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Jasa Perbankan Syariah" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram, 2022)

¹² Nita Fadillah, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec. Manggala", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2022)

“Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Produk Perbankan Syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan”. untuk di teliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mempunyai permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh secara simultan pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

3. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Pembahasan dan hasil penelitian ini hendaknya bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang dampak variabel pengetahuan dan kepercayaan pada minat masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan jasa dan produk bank syariah. Khususnya pada prodi Perbankan Syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini mampu menjadi langkah menuju pengembangan, penerapan dan pelatihan berpikir ilmiah, yang dapat memperluas pengetahuan khususnya tentang topik-topik yang dibahas oleh para peneliti, serta menjadi media penyelesaian tugas-tugas penelitian.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman penelitian berikutnya dan menambah cakrawala pengetahuan mahasiswa IAIN Madura.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini bisa menjadi referensi atau saran untuk menarik minat masyarakat Desa Waru Barat khususnya dan masyarakat lain pada umumnya dalam menggunakan produk perbankan syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi, menentukan variabel yang akan dikaji atau diteliti, sampel, populasi atau subjek dan objek penelitian, serta tempat penelitian, maka penelitian ini membutuhkan ruang lingkup penelitian. Selain itu, mengartikan uraian dipaparkan suatu penjelasan tentang variabel yang digunakan menjadi subvariabel, dan sub-subvariabel serta indikator-indikatornya.¹³ Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

F. Ruang Lingkup Variabel

Variabel dapat berupa karakter seseorang atau objek yang “bervariasi” antarorang lain atau suatu benda dan benda lain.¹⁴ Peneliti mengidentifikasi hal-hal lain untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Adapun

¹³ Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, edisi revisi, (Pamekasan:STAIN Press,2020), 67-69

¹⁴ Ibid, hlm.70

variabel-variabel yang kemudian menjadi perhatian dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel/Variabel X*)

Variabel-variabel bebas adalah variabel yang menjadi variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel anteseden. Variabel-variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat.¹⁵ Variabel bebas yang kemudian disimbolkan dengan (X) dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

X1 : Pengetahuan

X2 : Kepercayaan

b. Variabel Terikat (*Dependent variabel/variabel Y*)

Variabel ini sering disebut variabel keluaran standar, atau hasil. Seperti yang disebutkan di awal bahwa variabel terikat merupakan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan (Y) sebagai berikut:

Y : Minat Masyarakat

G. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

¹⁵ I.Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 84.

H. Asumsi Penelitian

Hal-hal yang belum pasti dan merupakan anggapan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang ada di suatu daerah disebut asumsi penelitian.¹⁶ Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa asumsi atau anggapan dasar merupakan titik tolak ideologis bagi peneliti untuk menerima keaslian.¹⁷ Asumsi sangat diperlukan dalam penelitian agar peneliti dapat sangat meyakinkan. Hal ini menjadi landasan bagi permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian terhadap variabel minat ada variabel lain yang mungkin diabaikan dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan¹⁸, kepercayaan¹⁹, persepsi²⁰, religiusitas²¹, dan kualitas pelayanan²² Persepsi dan religiusitas dimana nilainya

¹⁶ Warul Walidin AK, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 67

¹⁷ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, PT. Bina Aksara, 2013), 107.

¹⁸ Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", (Skripsi: IAN Metro, 2019), 5; Eva Yasika Wijayati, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo" (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019), 55; Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Journal Of Comprehensive Islamic Studies*, Vol.1, No.1 (Juni 2022), 56; Amanda Rizkita Putri, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No.1, (Juni 2022), 34

¹⁹ Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", (Skripsi: IAN Metro, 2019), 5; Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, Vol.1, No.1 (Juni 2022), 56; Amanda Rizkita Putri, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No.1, (Juni 2022), 34; Nita Fadilah, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec. Manggala)", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), 16.

²⁰ Eva Yasika Wijayati, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo" (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019), 55.

²¹ Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, Vol.1, No.1 (Juni 2022), 56.

²² Kasmawati, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah Kab. Bulukumba" (Skripsi: UMM Makassar, 2019)

dianggap konstan (*ceteris paribus*) menjadi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap suatu pertanyaan, namun tetap bersifat hipotetis karena kebenarannya perlu ditetapkan.²³ Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

H₁ Ada pengaruh pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat masyarakat di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

H₂ Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

H₃ Ada pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

J. Definisi Istilah

Supaya menghindari kesalahpahaman mengenai maksud terhadap judul “Pengaruh Pengetahan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Produk Perbankan Syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan”. Maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi-definisi istilah sebagai berikut:

²³ S Siyoto dan M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56

1. Informasi yang dimiliki pelanggan tentang produk yang berbeda, beserta informasi tambahan tentang barang dan jasa tersebut dan bagaimana mereka melayani mereka sebagai pelanggan, disebut sebagai pengetahuan. Informasi Pengetahuan konsumen dapat mempengaruhi keputusan pembelian.²⁴
2. Semua informasi yang dimiliki konsumen dan semua penilaian yang mereka buat terhadap produk, fitur, dan keunggulan dirangkum dalam kepercayaan mereka.²⁵
3. Minat guna adalah keinginan atau alasan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu apabila mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya.²⁶
4. Perbankan syariah bank yang beroperasi berdasarkan hukum Islam atau prinsip syariah dikenal dengan bank syariah. Persoalan yang menjadi perhatian dalam hukum syariah meliputi keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), keuntungan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*). Namun hal ini tidak hanya mencakup larangan hukum syariah terhadap barang-barang riba, *gharar*, *maysir*, ketidakadilan, dan haram. Berdasarkan UU Nomor 2 Surat Keputusan No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.²⁷

²⁴ Ni Desak Made Santi Diwyarhi, *Perilaku Konsumen*, (Padang: Get Press, 2022), 72.

²⁵ R Fielnanda dan I Sepnita, *Urgensi Islamic Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), 12.

²⁶ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2023), 10.

²⁷ M Arifin, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Sumatera Barat: Global Teknologi, 2023), 44

5. Kegiatan usaha yang dilakukan bank berupa penawaran barang, atau jasa untuk kepentingan nasabah dikenal dengan produk perbankan syariah.²⁸

K. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan apabila membahas penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan pembahasan penelitian terdahulu sebagai landasan judul yang dibahas kemudian. Penelusuran penulis pada karya ilmiah terkait topic Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Produk Perbankan Syariah di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, menemukan beberapa tema hampir serupa. Topik yang dipelajari oleh penulis meliputi:

Tabel 1.2

Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Judul penelitian	Teori	Metode	Hasil
Nurul Janah (2020) Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Mowen dan Minor	Penelitian ini termasuk penelitian korelasi kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah <i>random</i> (acak).	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara tingkat pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai 3,371 dan kepercayaan nasabah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah juga berpengaruh secara parsial dengan nilai 2,457. Kemudian secara simultan pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan adalah sebesar 21,508. Sedangkan pada uji koefisien didapat nilai sebesar 44,8% dan

²⁸ Ibid. 48

			sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.
Eva Yasika Wijayati (2019) Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo	Kotler	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Sedangkan pengumpulan data peneliti menggunakan angket (kuesioner). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan <i>probability sampling</i> , dengan menggunakan teknik sampel <i>proportionate stratified random sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ (2) pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ (3) Secara simultan persepsi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$
Rudi Haryono (2022) Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Notoatmojo	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga termasuk penelitian asosiatif kausal. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah Regresi.Linear Berganda) Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.	Berdasarkan penelitian ini, masyarakat tertarik untuk menabung karena sudah mengetahui tentang bank syariah baik dari akadnya, perbedaannya dengan bank konvensional maupun pengetahuan lainnya tentang bank syariah. Pengujian secara simultan ketika variabel Pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan diuji secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Kota Jambi untuk menabung di bank syariah. Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 57,4% terhadap minat masyarakat Kota Jambi untuk menabung di bank syariah. Sisa 42,6% minat menabung masyarakat Kota Jambi

			terhadap bank syariah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Amanda Rizkita Putri dkk (2022) Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah	Kotler dan Keller	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda dengan pengambilan sampel <i>convenience sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM wilayah Bogor menggunakan fintech lending syariah sedangkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM wilayah Bogor menggunakan fintech lending syariah. Pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh pada minat secara simultan.
Nita Fadillah (2022) Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec. Manggala)	Robbins	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . pengumpulan data dilakukandengan cara penyebaran koesioner atau angket. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui metode <i>partial least suare</i> (PLS) yaitu metode berbasis regresi.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan karena nilai thitung = 15.5942 > dari ttabel = 1,99714 terhadap variabel perbankan syariah, variabel perbankan syariah berpengaruh signifikan dengan nilai thitung = 5.859274 > dari pada nilai ttabel = 1,99714 terhadap variabel minat menabung. Sedangkan hubungan antara variabel kepercayaan masyarakat dengan minat menabung tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai thitung = 1.923057 < dari ttabel = 1,99714. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat tidak menjadi faktor yang memengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah
Kasmawati (2019) Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Rendahnya	Assauri sofyan	Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kualitas Pelayanan dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap rendahnya

<p>Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah Kab.Bulukumba</p>		<p>Promosi Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah Kab.Bulukumba. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya data yang diperoleh melalui instrumen tersebut kemudian diolah melalui aplikasi Statistical Package For The Social Sciences (SPSS).</p>	<p>minat masyarakat muslim menabung dibank syariah dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah. Sebagaimana Hasil hitung Thitung sebesar 2.513 dan Ttabel sebesar 1.997 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di bank syariah berdasarkan hasil uji determinasi mempunyai pengaruh sebesar 42% dan sisanya sebesar 58%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas pelayanan tidak berpengaruh dan ini menandakan bahwa pengaruh pengetahuan dan promosi yang berpengaruh signifikan adalah terhadap rendahnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.</p>
---	--	--	---

Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dibandingkan karena semuanya berfokus pada kepercayaan dan pengetahuan, seperti yang diilustrasikan tabel di atas. Kuesioner digunakan sebagai alat penghimpun data. Penghimpunan data tersebut memanfaatkan aplikasi SPSS, dan analisis Regresi Linier Berganda serta dilakukan secara kuantitatif.

Perbedaannya juga terletak pada kapan, di mana, dan pada tahun berapa penelitian tersebut dilakukan. Selain itu, Subyek penelitian serta teknik pengambilan sampel oleh peneliti berbeda dengan penelitian saat ini. Di samping

itu, variabel yang digunakan yakni variabel independen dan dependen yang digunakan juga berbeda.